

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Dari analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi guru berpengaruh terhadap gaya belajar ekonomi kelas XI IPS SMA Tipe B Di Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau. Semakin mahir seorang guru dalam mengajar ekonomi, semakin besar kemungkinan mempengaruhi gaya belajar siswa yang akan memberikan dampak positif, yang berarti siswa lebih bisa menemukan cara paling nyaman bagi dirinya dalam memahami pelajaran ekonomi dan akan berdampak pada hasil belajar ekonomi.
2. Lingkungan belajar tidak berpengaruh terhadap gaya belajar ekonomi kelas XI IPS SMA Tipe B Di Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau. Faktor-faktor lingkungan kelas, seperti ruang kelas, suasana, atau fasilitas fisik, tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap gaya belajar siswa dalam pelajaran ekonomi. Dengan kata lain, meskipun faktor-faktor lain dari pembelajaran, seperti kenyamanan atau konsentrasi, dapat memengaruhi preferensi siswa untuk gaya belajar tertentu.
3. Gaya belajar berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi kelas XI IPS SMA Tipe B Di Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau. Metode pembelajaran siswa atau cara mereka belajar memiliki dampak pada tingkat pemahaman dan prestasi akademik yang mereka capai. Dengan kata lain, gaya belajar yang sesuai dengan preferensi siswa dapat membantu meningkatkan hasil belajar mereka karena materi disajikan dengan cara yang lebih sesuai dengan cara siswa memproses informasi.
4. Gaya belajar memediasi pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar ekonomi kelas XI IPS SMA Tipe B Di Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau. Gaya belajar siswa berfungsi sebagai perantara antara kemampuan guru dan hasil belajar siswa. Dalam hal ini, gaya belajar yang dipilih siswa memengaruhi bagaimana mereka mengolah materi pelajaran yang diajarkan oleh guru. Ketika guru memiliki kemampuan yang baik, siswa dengan gaya

belajar yang sesuai dapat lebih baik memahami dan menerapkan materi. Dengan demikian, gaya belajar yang sesuai dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi.

5. Gaya belajar tidak memediasi pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar ekonomi kelas XI IPS SMA Tipe B Di Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau. Preferensi gaya belajar siswa tidak berfungsi sebagai perantara dalam hubungan antara lingkungan tempat mereka belajar dan prestasi mereka. Dengan kata lain, lingkungan belajar tidak secara langsung memengaruhi hasil belajar siswa melalui gaya belajar yang mereka pilih.

5.2 Implikasi

Berdasarkan simpulan tentang Pengaruh Kompetensi Guru dan Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar dengan Mediasi Gaya Belajar, maka implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan kompetensi guru mempengaruhi gaya belajar siswa hal ini berimplikasi agar guru meningkatkan kompetensinya karena apabila guru tidak meningkatkan kompetensinya maka akan berdampak pada kesulitan siswa dalam menerima materi pelajaran dan akan berdampak pula pada konsentrasi siswa saat proses pembelajaran berlangsung. Hasil penelitian ini menunjukkan perlu mengembangkan materi dan pendekatan pengajaran yang beragam untuk mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa. Guru dapat menggunakan pendekatan yang lebih fleksibel dan responsif terhadap preferensi belajar siswa, yang bisa mengakibatkan berkurangnya perbedaan dalam hasil belajar siswa.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan lingkungan belajar tidak mempengaruhi gaya belajar siswa hal ini berimplikasi, bahwa ada faktor lain seperti metode pengajaran, interaksi sosial, bakat alami siswa, atau faktor pribadi yang lebih dominan dalam membentuk preferensi gaya belajar siswa.
3. Dalam konteks ini, implikasi yang mungkin adalah pentingnya peran guru dalam membantu siswa memahami dan mengenali gaya belajar mereka sendiri. Guru dapat membantu siswa mengembangkan pemahaman yang

lebih baik tentang cara mereka belajar dan memberikan dukungan untuk mengoptimalkan potensi siswa.

4. Perlunya penyesuaian strategi pembelajaran yang mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa. Guru dan lembaga pendidikan dapat merancang metode pembelajaran yang beragam dan melibatkan berbagai jenis kegiatan, materi, dan pendekatan untuk memenuhi preferensi belajar siswa yang berbeda.
5. Penelitian ini dapat mendorong pengembangan materi pembelajaran yang lebih beragam dan bervariasi. Hal ini bisa termasuk pengembangan materi dalam berbagai bentuk, seperti teks, gambar, video, serta penggunaan teknologi dan alat pembelajaran lainnya yang sesuai dengan berbagai gaya belajar.
6. Hasil penelitian ini menunjukkan gaya belajar mempengaruhi hasil belajar siswa, hal ini berimplikasi agar guru dapat lebih memahami gaya belajar siswa yang berbeda-beda, sehingga proses pembelajaran akan berjalan efektif. Dengan menerapkan strategi pembelajaran dengan memperhatikan gaya belajar dalam mengikuti pembelajaran.
7. Hasil penelitian ini menunjukkan gaya belajar memediasi pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar, hal ini berimplikasi bahwa guru selain harus memiliki kompetensi yang baik guru juga harus mampu memahami gaya belajar yang dimiliki siswa agar proses pembelajaran lebih berjalan efektif sehingga hasil belajar siswa akan meningkat.
8. Konsep mediasi gaya belajar menggarisbawahi pentingnya pendekatan pembelajaran yang lebih personal dan disesuaikan dengan kebutuhan setiap siswa. Guru harus mampu menyesuaikan metode, materi, dan penilaian agar sesuai dengan gaya belajar masing-masing siswa, sehingga membantu meningkatkan pemahaman dan hasil belajar.
9. Hasil penelitian ini menunjukkan gaya belajar tidak memediasi pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar, Meskipun gaya belajar tidak menjadi mediator utama antara lingkungan belajar dan hasil belajar, implikasinya adalah perlunya pendekatan terintegrasi yang mempertimbangkan kedua faktor ini. Guru dan lembaga pendidikan dapat

merancang strategi pembelajaran yang memperhatikan baik lingkungan belajar maupun gaya belajar siswa.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan implikasi Pengaruh Kompetensi Guru dan Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar dengan Mediasi Gaya Belajar, maka rekomendasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah:
 - a. Pengembangan Program Pelatihan Guru: Sekolah dapat mengembangkan program pelatihan dan pengembangan kompetensi guru secara teratur. Pelatihan ini harus menekankan pada pengembangan metode pengajaran yang beragam, pemahaman tentang gaya belajar siswa, serta penerapan strategi personalisasi pembelajaran.
 - b. Pengembangan Materi dan Sumber Belajar: Sekolah dapat bekerjasama dengan guru dalam mengembangkan materi dan sumber belajar yang beragam dan sesuai dengan berbagai gaya belajar siswa. Hal ini dapat membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih inklusif dan menarik.
 - c. Peningkatan Dukungan Lingkungan Belajar: Meskipun penelitian menunjukkan bahwa lingkungan belajar tidak mempengaruhi gaya belajar, sekolah tetap dapat memastikan bahwa lingkungan belajar memberikan dukungan yang optimal bagi semua siswa. Fasilitas yang baik, suasana yang positif, dan sumber daya pendukung harus tetap dijaga.
2. Bagi Guru:
 - a. Penyesuaian Metode Pengajaran: Guru perlu menerapkan pendekatan pengajaran yang beragam dan mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa. Penyesuaian ini dapat membantu memaksimalkan pemahaman dan pencapaian siswa.
 - b. Pemahaman tentang Gaya Belajar: Guru perlu mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang berbagai gaya belajar dan bagaimana memadukannya dalam praktik pembelajaran. Ini membutuhkan pemantauan terus-menerus.

- c. Pendekatan Personalisasi: Guru harus berupaya untuk memahami gaya belajar setiap siswa dan menerapkan pendekatan personalisasi dalam pengajaran. Menerapkan variasi dalam metode pembelajaran dan memberikan pilihan kepada siswa dapat membantu mereka belajar dengan lebih efektif.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya:
- a. Studi Lebih Lanjut tentang Interaksi Faktor-Faktor: Penelitian selanjutnya dapat memeriksa interaksi yang lebih mendalam antara faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, seperti kompetensi guru, gaya belajar, dan lingkungan belajar. Hal ini dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang bagaimana faktor-faktor ini saling berhubungan.
 - b. Penelitian Komparatif: Studi perbandingan antara berbagai sekolah atau daerah dapat memberikan wawasan tentang bagaimana implikasi yang diidentifikasi dapat berbeda dalam konteks yang berbeda. Ini dapat membantu mengidentifikasi praktik terbaik dan pola umum.
- Pengembangan dan Validasi Alat Ukur:
- c. Pengembangan dan validasi alat ukur untuk mengidentifikasi gaya belajar siswa secara lebih akurat dan valid dapat membantu guru dan peneliti lebih efektif dalam mengidentifikasi preferensi belajar siswa.
 - d. Studi tentang Dampak Jangka Panjang: Penelitian tentang dampak jangka panjang dari penyesuaian metode pengajaran dan pendekatan pembelajaran yang beragam terhadap hasil belajar dan perkembangan siswa juga penting. Dengan menerapkan rekomendasi ini, sekolah, guru, dan peneliti dapat berkontribusi pada perbaikan berkesinambungan dalam pendidikan dan memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih baik bagi siswa.